



hikmah

Oleh **Suprianto**

Para Pemakmur Masjid

Dalam sebuah hadis Qudsi, Allah SWT berfirman, "Rumah-Ku di muka bumi adalah masjid. Para kekasih-Ku adalah mereka yang memakmurkan masjid. Siapa yang ingin berjumpa dengan-Ku, maka datanglah ke rumah-Ku."

Hadis di atas diakhiri dengan kalimat yang sangat indah. Allah SWT berjanji kepada hamba-Nya yang memakmurkan masjid dengan balasan luar biasa.

Allah SWT sebagai pemilik rumah sekaligus tuan rumah wajib menghormati tamu-tamunya. Karena itu, mereka yang berjalan ke masjid adalah kekasih Allah SWT. Mereka adalah para tamu Allah yang hidangannya rahmat yang besar, *maghfirah* (ampunan Allah), hidayah, bimbingan Allah, dan berkah-Nya.

Mereka yang memakmurkan masjid membawa keberkahan kepada lingkungan sekelilingnya. Seorang ayah yang gemar ke masjid, anaknya pun akan mendapat berkah Allah SWT. Seorang suami yang berjalan ke masjid, istrinya dalam berkah-Nya, begitu pula sahabat dan tetangganya.

Rumah tangganya, rezekinya, cita-citanya, aktivitasnya, bahkan dalam setiap masalah, banyak hikmah-hikmah yang bisa dipetik.

Itulah di antara keberkahan bagi para pemakmur masjid.

"Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada siapa pun), selain kepada Allah. Maka, merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS Attaubah [9]: 18).

Orang-orang yang gemar berjamaah di masjid, terutama shalat Subuh berjamaah, akan mendapat keberkahan Allah SWT. Karena, langkahnya sebelum ke kantor, sebelum ke pasar, dan ke sawah melangkahkan kaki terlebih dahulu ke rumah Allah.

Sejarah mencatat, pada zaman Rasulullah SAW, masjid dijadikan pusat penyebaran Islam. Dari bidang politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, bahkan militer, semuanya bermuara dari masjid. Semuanya dalam keberkahan Allah SWT.

Ketika menjelang ajal, Rasulullah SAW berkata kepada istrinya, Aisyah, "Antarkan aku ke rumahku." Aisyah berkata, "Bukankah ini rumah engkau, wahai kekasih Allah." Kemudian, Rasulullah menjawab, "Tidak, istriku. Rumahku adalah masjid." Meskipun sedang demam tinggi, Rasulullah SAW tetap berjalan ke masjid untuk shalat berjamaah. Dan, kejadian itu tercatat dalam sejarah pertama bahwa khalifah pertama dalam Islam, Abu Bakar Ash-Shiddiq, menjadi imam dan Rasulullah SAW sebagai makmum.

Selagi kita masih diberikan kesehatan dan umur panjang, marilah memakmurkan rumah Allah yang sudah kita bangun dengan sedekah kita. Jangan biarkan masjid-masjid itu seperti bangunan tua yang kosong dari kegiatan ibadah shalat berjamaah. *Wallahu a'lam bish shawab.* ■

Dihadirkan Kepada Ym. :

I. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 09 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005